

**PROGRAM PENGEMBANGAN DESA SEHAT DAN CERDAS:
MEMBANGUN MASYARAKAT DESA TUNTUNGAN I KEC. PANCUR
BATU, KAB. DELI SERDANG MENJADI MASYARAKAT YANG
BERDAYA, EKONOMI KUAT, DAN LINGKUNGAN LESTARI**

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH THE HEALTHY AND
SMART VILLAGE DEVELOPMENT PROGRAM: STRENGTHENING THE
SOCIOECONOMIC RESILIENCE AND ENVIRONMENTAL
SUSTAINABILITY OF TUNTUNGAN I VILLAGE, PANCUR BATU SUB-
DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY**

**Sondang Purnamasari Pakpahan¹, Haholongan Simanjuntak², Syahril³, Yushita
Marini⁴, Marhamah⁵, Laila Sari⁶**

^{1,2,3,4,5}Universitas Terbuka (Sumatera Utara)

⁶Sekolah Alam Medan Raya (Sumatera Utara)

Abstrak

Kata Kunci:
*Desa sehat,
Desa cerdas,
Ekonomi kuat,
Kewirausahaan,
Minat baca*

Di tahun 2025 dosen FKIP UT Medan melakukan program pengabdian masyarakat di Desa Tuntungan I, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang. Program ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan desa Tuntungan I menjadi desa yang memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan, dan ekonomi yang kuat serta lingkungan yang lestari. Program ini juga didukung oleh mitra, pemerintahan desa, Yayasan ILA Education, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Samera Indonesia, dan Posyandu Desa Tuntungan I. Program ini merupakan program tahun pertama dari tiga tahun yang direncanakan. Diharapkan selama tiga tahun program berjalan, Universitas Terbuka UPBJJ Medan akan mampu menjadikan masyarakat Desa Tuntungan I menjadi berdaya, memiliki ekonomi kuat dan lingkungan yang lestari. Program tahun pertama di tahun 2025 yang telah dilaksanakan antara lain (1) kegiatan penyamaan persepsi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kewirausahaan; (2) pengembangan minat baca dan belajar anak melalui aktivitas literasi berbasis buku pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan pada TK/PAUD; (3) pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga; (4) pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal (5) mempublikasi kegiatan program di surat kabar yang ada di Sumatera Utara.

Abstract

In 2025, the lecturers of faculty of teacher training and education (FKIP) from Universitas Terbuka (UT) conducted a community service in Tuntungan I, subdistrict Pancur Batu. This program aimed to transform the village become a healthy village, a smart village and empowering the community to improve the economic of their village and to to achieve a sustainable environment. This program also

Keywords:

*Entrepreneurs
hip, Healthy
village,
Reading
interest, Smart
village, Strong
economy*

supported by partners ; ILA Education and The Reading Community or Taman Bacaan Masyarakat (TBM). This program was planned for three years and Tuntungan Village where this first program was started. This program is expected to raise the community awareness of the importance of health and improve the local economy from the entrepreneurship program. The programs that have been running since the first year are ; (1) Community perception equalization, this stage was the activity of how to increase the community awareness of the importance of education, health and entrepreneurship (2) Developing childrens' interest in reading and learning through book-based literacy which conducted at Taman Bacaan Masyarakat, at Kindergarten or at early childhood education programs (3) Training for healthy communities on household based waste management (4) Training for entrepreneurship based on local potential (5) Publicizing the activities program in newspaper of North Sumatera.

A. Pendahuluan

Desa Tuntungan I adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa ini terdiri dari 4 Dusun. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh. Sejak dari dahulu sampai sekarang, pekerjaan petani dan buruh merupakan pekerjaan turun temurun dan umumnya tidak banyak mengalami perubahan yang berarti. Masyarakat kelas pekerja atau penerima upah dari pemilik modal merupakan mayoritas, dan walaupun mereka berusaha memiliki sendiri alat produksi, umumnya masih sangat konvensional, sehingga produktivitasnya kurang berkembang, kelompok inilah yang terus berhadapan dan digeluti oleh kemiskinan. Kondisi itu menyebabkan masyarakat Desa Tuntungan I yang umumnya masih tergolong petani tradisional dan buruh-buruh dalam pekerjaan kasar dan tidak menetap, menyebabkan tingkat ekonomi desa cenderung stagnan. Dengan tingkat ekonomi masyarakat desa yang cenderung belum kuat, maka muncul masalah pada gizi keluarga, pangan sehat, dan lingkungan sehat. Dengan demikian, masalah sosial budaya yang terdapat pada kehidupan masyarakat desa Tuntungan I antara lain adalah: (a) rendahnya tingkat pendidikan, (b) miskin pengetahuan dan teknologi untuk menunjang pekerjaannya, (c) miskin pengetahuan tentang gizi, pangan sehat dan lingkungan sehat, (d) kapasitas guru dan pelajar/remaja masih rendah, (e) pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai sumber pengetahuan yang masih rendah. Melihat kondisi kehidupan masyarakat desa Tuntungan I, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Terbuka Medan bersama mitra komunitas yang ada di Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara sepakat selama tiga tahun kedepan mulai tahun 2025 hingga tahun 2027 akan menjadikan

masyarakat Desa Tuntungan I menjadi masyarakat yang Berdaya, Ekonomi Kuat, dan Lingkungan Lestari.

B. Metode Pelaksanaan

Program Pengembangan Desa Sehat dan Cerdas: Membangun Masyarakat Desa Tuntungan I, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang menjadi Masyarakat yang Berdaya, Ekonomi Kuat, dan Lingkungan Lestari untuk tahun 2025 telah dilaksanakan dengan berbagai kegiatan dan pendekatan diantaranya adalah

1. Kegiatan penyamaan persepsi dengan masyarakat desa tentang Program PkM. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 di Kantor kepala Desa Tuntungan I dihadiri oleh Kepala Desa dan aparat desa, tokoh masyarakat, Guru SD, TK, dan PAUD, ibu-ibu PKK, ibu-ibu dari pengajian Aisyiyah, pengurus Taman Bacaan Masyarakat dan ketua yayasan ILA Education. Peserta yg hadir sejumlah 22 orang. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat memiliki persepsi yang sama tentang program PkM.

2. Pengembangan minat baca dan belajar anak desa Tuntungan I .
Pengembangan minat baca dan belajar dalam program ini diberikan dalam bentuk aktivitas berbasis buku dan langsung mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat, Sekolah PAUD dan TK. Kegiatan pelatihan dilaksanakan 2 (dua) hari yaitu tanggal 28 Agustus 2025 di Taman Bacaan Masyarakat untuk siswa SD dan tanggal 29 Agustus 2025 di PAUD/TK untuk anak PAUD/TK. Kegiatan Tanggal 28 Agustus 2025 melatih siswa SD untuk membaca nyaring buku bacaan yang dipilihnya, melatih mengenali tokoh yang ada pada buku cerita dan menceritakannya kembali, melatih membuat gambar tokoh atau pemandangan yang ada pada buku cerita, terakhir melatih mewarnai gambar yang sudah dibuatnya. Diharapkan siswa gemar membaca dan belajar sejak SD dan terus sekolah hingga SMA dan lanjut kuliah ke Perguruan Tinggi. Pada Tgl 29 Agustus 2025, Kegiatan yang dilakukan mahasiswa FKIP UT Medan membacakan cerita anak dengan nyaring kepada anak PAUD dan anak TK, mengajak anak mengenali tokoh yang ada pada buku cerita dan meniru suaranya, mengajak bernyanyi mengenai tokoh yang ada di buku cerita, diakhiri dengan mewarnai gambar tokoh buku cerita dengan peralatan yang disediakan Tim PkM. Peserta yang hadir 20 siswa pada tanggal 28 Agustus 2025 dan 20 siswa pada tanggal 29 Agustus 2025

3. Pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga. Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi dasar yang penting dalam upaya menjadikan masyarakat sehat dan cerdas. Ketika sampah rumah tangga terkelola dengan baik maka rumah akan nyaman, asri dan terciptalah lingkungan lestari. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2025 di Taman Bacaan Masyarakat, diawali dengan sosialisasi tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan dilanjutkan bagaimana mengolah sampah organik sisa buah-buahan dan sayuran menjadi eco-enzyme. Pembuatan eco-enzyme dipraktikkan bersama ibu-ibu warga desa yang hadir sebanyak 20 orang. Melalui kegiatan ini diharapkan ibu-ibu yang hadir dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan membuat Eco-enzyme sendiri di rumah untuk pembersih serbaguna yang efektif membersihkan noda, lemak, dan bau; sebagai pupuk cair organik untuk menyuburkan tanaman dan tanah; serta sebagai larutan pembersih lingkungan untuk mengurai limbah dan mencegah pencemaran
4. Pelatihan Kewirausahaan berbasis potensi lokal (seperti pertanian organik, dan kuliner khas berbasis pangan lokal) . Kegiatan dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat pada tanggal 24 September 2025, diawali dengan pelatihan literasi finansial kewirausahaan untuk membangun kemandirian finansial keluarga. Pada desa Tuntungan 1, potensi lokal yang ada adalah pemanfaatan olahan produk singkong atau ubi kayu yang banyak ditanam di Desa Tuntungan 1. Ibu-ibu diajak melakukan perhitungan usaha membuat produk keripik singkong dan opak singkong , cara pengemasan yang baik dan berkualitas serta cara pemasarannya. Kegiatan diakhiri dengan praktik menggoreng opak, memberi variasi rasa, serta pengemasan. ibu warga desa yang hadir sebanyak 20 orang
5. Promosi dan Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Surat Kabar Online Tribun Medan. Publikasi dilakukan pada setiap program kegiatan PkM yang dilaksanakan, yaitu :
 1. Berita Kegiatan penyamaan persepsi dengan masyarakat desa tentang Program PkM tanggal 15 Mei 2025
 2. Berita Kegiatan Pengembangan minat baca dan belajar anak desa Tuntungan I tanggal 28 dan 29 Agustus 2025
 3. Berita Kegiatan Pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga tanggal 17 September 2025
 4. Berita Kegiatan Pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga tanggal 24 September 2025

6. Publikasi Produk Kewirausahaan PkM melalui Bazar di Kegiatan Ikatan Olahraga Senam Kebugaran Indonesia (IOSKI) Sumatera Utara pada tanggal 12 Oktober 2025 di Lapangan Astaka Pancing Medan.

C. Hasil dan Pembahasan

Selama pelaksanaan Program PkM Dosen FKIP UT Medan tahun pertama di Desa Tuntungan I Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang dalam rangka menjadikan Desa Tuntungan I menjadi Desa Sehat dan Cerdas telah dilaksanakan beberapa kegiatan dengan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan penyamaan persepsi dengan masyarakat desa tentang Program PkM

Dari kegiatan penyamaan persepsi dengan masyarakat desa tentang program PkM Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2025 mulai pukul 10.00 di kantor desa Tuntungan I Kecamatan Pancur batu Kab. Deli Serdang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran/Hasil kegiatan penyamaan persepsi dengan masyarakat desa tentang program PkM

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
<ol style="list-style-type: none">1. 22 peserta hadir, diantaranya Kepala Desa, tokoh masyarakat, Guru SD, TK, dan PAUD, ibu-ibu PKK, ibu-ibu dari pengajian Aisyiyah, pengurus Taman Bacaan Masyarakat dan ketua yayasan ILA Education.2. Warga Desa memiliki persepsi yang sama mengenai tujuan program PkM tahun 2025 dan rencana kerja program PkM.	<ol style="list-style-type: none">1. Daftar hadir2. Materi penyamaan persepsi

Berbagai sumber menyampaikan pentingnya persamaan persepsi sebelum melaksanakan suatu kegiatan untuk menyelaraskan pemahaman dan tujuan bersama. Aswaruddin, dkk (2025) menyatakan Ketika persepsi selaras, komunikasi dapat berlangsung efektif, membangun hubungan yang harmonis, dan mendorong terciptanya kolaborasi. Sebaliknya, ketika terjadi kesalahan persepsi, komunikasi dapat terhambat, menimbulkan kesalahpahaman, atau bahkan konflik.

Gambar 1. . Penyamaan Persepsi dengan masyarakat Desa



2. Pengembangan minat baca dan belajar anak desa Tuntungan I .

Pengembangan minat baca dan belajar dalam program ini diberikan dalam bentuk aktivitas berbasis buku di Taman Bacaan Masyarakat Desa dan langsung mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat, Sekolah PAUD dan TK. Kegiatan ini berlangsung 2 hari, yaitu Tanggal 28 dan 29 Agustus 2025 mulai pukul 13.30. Dari kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Luaran/Hasil kegiatan Pengembangan minat baca

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
<ol style="list-style-type: none">1. Pada tanggal 28 Agustus 2025, terdapat 20 siswa SD hadir, dan pada tanggal 29 Agustus 2025 terdapat 20 anak PAUD/TK hadir2. Siswa SD semangat untuk membaca nyaring buku yang dipilihnya, menggambar tokoh yang ada dalam buku, dan mewarnainya. Anak TK semangat mendengarkan cerita yang dibacakan dan menjawab pertanyaan dari Fasilitator serta mewarnai gambar	<ol style="list-style-type: none">1. Daftar hadir2. Bahan bacaan, buku gambar dan pensil warna

Pengembangan minat baca dan belajar sejak dini sangat penting untuk membangun landasan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, karakter positif, mempersiapkan anak untuk kesuksesan akademis dan mencegah kecanduan *gadget*. Berbagai sumber menyampaikan pentingnya pengembangan minat baca dan belajar anak sejak dini.

Susanti (2022) menyatakan bahwa kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya berada dalam buku-buku. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia.

Gambar 2. Pengembangan minat baca dan belajar siswa SD melalui aktivitas literasi berbasis buku Tgl 28 Agustus 2025



Gambar 3. . Pengembangan minat baca dan belajar anak PAUD dan TK melalui aktivitas literasi berbasis buku Tgl 29 Agustus 2025



3. Pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2025 di Taman Bacaan Masyarakat, dimulai pukul 13.30, diawali dengan sosialisasi tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan dilanjutkan bagaimana mengolah sampah organik sisa buah-buahan dan sayuran menjadi eco-enzyme. Pembuatan eco-enzyme dipraktikkan bersama ibu-ibu warga desa yang hadir. Dari kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Luaran/Hasil kegiatan pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga.

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tanggal 17 September 2025, terdapat 20 ibu-ibu warga desa hadir mengikuti pelatihan 2. Ibu-ibu memperoleh pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat dan diharapkan dapat menerapkannya 3. Ibu-ibu dapat memilah sampah rumah tangga menjadi 3 berdasarkan jenisnya, seperti organik, anorganik, dan sampah bahan berbahaya dan beracun (B3) . 4. Ibu-ibu dapat menentukan sampah rumah tangga yang bisa diolah menjadi eco-enzyme 5. Ibu-ibu memperoleh pengetahuan tentang cara membuat eco-enzyme dan mampu membuat Eco-enzyme sendiri di rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar hadir 2. Hand-out materi pola hidup bersih dan sehat 3. Contoh sampah berdasarkan jenisnya 4. Sampah organik dari kulit buah-buahan 5. Poster cara membuat eco-enzyme 6. Bahan-bahan untuk membuat eco-enzyme

Gambar 4. . Pelatihan Masyarakat Sehat, Pengelolaan Sampah berbasis Rumah Tangga Tgl 17 September 2025



Menurut Imron (2020) *eco enzyme* merupakan hasil fermentasi limbah sampah organik seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula aren, gula merah, atau gula tebu), dan air. Ciri ciri *eco enzyme* yang baik adalah warnanya coklat gelap dan memiliki bau khas fermentasi asam manis yang kuat. Menurut Budiyanto, C.W dkk (2022) pembuatan *eco enzyme* sangatlah mudah dan dapat dilakukan oleh masyarakat umum, yaitu hanya membutuhkan wadah berbahan plastik yang bermulut lebar dan

bertutup rapat, sampah organik (kulit buah, sisa buah, dan sisa sayur), gula jawa / molase, dan air. Proses fermentasi memakan waktu sekitar 3 bulan untuk memperoleh cairan eco enzyme tersebut. Eco enzyme memiliki berbagai manfaat, diantaranya dapat menjadi cairan pembersih lantai, pembersih toilet, sebagai deterjen, sebagai obat pengering luka, bahkan dapat digunakan sebagai handsanitizer .

4. Pelatihan Kewirausahaan berbasis potensi lokal

Kegiatan dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat pada tanggal 24 September 2025, mulai pukul 13.30 , diawali dengan pelatihan literasi finansial kewirausahaan untuk membangun kemandirian finansial keluarga, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan usaha membuat produk keripik singkong dan opak singkong , cara pengemasan yang baik dan berkualitas serta cara pemasarannya. Kegiatan diakhiri dengan praktik menggoreng opak, memberi variasi rasa, serta pengemasan.

Dari kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Luaran/Hasil kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
<ol style="list-style-type: none">1. Pada tanggal 24 September 2025, terdapat 20 ibu-ibu warga desa hadir mengikuti pelatihan2. Ibu-ibu memperoleh pengetahuan tentang mengelola keuangan rumah tangga yaitu mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran, membuat anggaran bulanan yang realistis dengan mengalokasikan dana secara proporsional misal menggunakan metode 40/30/20/10 (40 persen untuk kebutuhan pokok, 30 % untuk keinginan, 20 % untuk tabungan dan investasi, dan 10 %3. Ibu-ibu dapat membedakan antara kebutuhan pokok dan keinginan dan menganjurkan jangan mengambil dana tabungan dan investasi jika kebutuhan pokok dirasa kurang, tapi ambilah dari porsi dana keinginan (kurangi keinginan ibu-ibu).	<ol style="list-style-type: none">1. Daftar hadir2. Hand-out materi Literasi Akuntansi dan Kewirausahaan3. Bahan2 pelatihan: opak, minyak makan, garam, variasi rasa, kemasan plastik

- | | |
|---|--|
| 4. Ibu-ibu melakukan perhitungan usaha membuat produk keripik singkong dan opak singkong , cara pengemasan yang baik dan berkualitas serta cara pemasarannya. | |
|---|--|

Menurut Hidayati, R.A. dan Handayani, A. (2022) seorang ibu sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga. Semakin baik kondisi ekonomi suatu keluarga, maka pendidikan anak akan terpenuhi dengan baik. Begitu juga bila kondisi ekonomi keluarga dan pendidikan anak terpenuhi dengan baik , maka akan tercapailah keluarga yang sejahtera. Hidayati, R.A. dan Handayani, A (2022) telah melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan Program PkM ini yaitu tentang peranan ibu rumah tangga yang besar, dimulai dari tentang pemahaman peran seorang ibu rumah tangga dalam keluarga, literasi pemanfaatan limbah rumah tangga, literasi pemberdayaan ekonomi bagi ibu rumah tangga, serta tentang keasrian lingkungan

Gambar 5. Pelatihan Kewirausahaan berbasis potensi lokal. Membuat dan mengemas kripik opak tanggal 24 September 2025



5. Promosi dan Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Surat Kabar Online Tribun Medan.

Dari kegiatan promosi dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Luaran/Hasil kegiatan Promosi dan Publikasi Kegiatan

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. Berita kegiatan penyamaan persepsi dengan masyarakat desa tentang Program PkM tanggal 15 Mei 2025	https://medan.tribunnews.com/2025/05/19/kepala-desa-dan-

<p>2. Berita kegiatan Pengembangan minat baca dan belajar anak desa Tuntungan I . tanggal 28 dan 29 Agustus 2025</p> <p>3. Berita kegiatan Pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga tanggal 17 September 2025</p> <p>4. Berita kegiatan Pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga tanggal 24 September 2025</p>	<p>masyarakat-tuntungan-1-sambut-program-pengabdian-masyarakat-dosen-ut-medan https://medan.tribunnews.com/adv/1757963/dosen-fkip-ut-medan-kembangkan-minat-baca-belajar-anak-berbasis-buku-di-desa-tuntungan-1 https://medan.tribunnews.com/adv/1760381/sosialisasi-hidup-sehat-pembuatan-eco-enzyme-abdimas-dosen-ut-medan-di-desa-tuntungan-1 https://medan.tribunnews.com/adv/1761782/pelatihan-literasi-finansial-kewirausahaan-irt-oleh-abdimas-dosen-ut-medan-di-desa-tuntungan-i</p>
--	---

6. Publikasi Produk Kewirausahaan PkM

Publikasi produk kewirausahaan potensi lokal desa Tuntungan I dilakukan dengan mengisi Stand Bazar di Kegiatan Ikatan Olahraga Senam Kebugaran Indonesia (IOSKI) Sumatera Utara Tgl 12 Oktober 2025 di Lapangan Astaka Pancing Medan. Dari kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Luaran/Hasil kegiatan publikasi produk Kewirausahaan PkM

Jenis Luaran/Hasil Kegiatan	Bukti
1. Pada tanggal 12 Oktober 2025, terdapat 34 pengunjung Stand Bazar UT Medan	1. Daftar hadir 2. Produk hasil Kewirausahaan PkM berupa Eco-enzym dan

2. Pengunjung stand UT mulai mengenal eco-enzyme dan kemasan kripik opak produk Desa Tuntungan 1	kemasan keripik opak singkong
--	-------------------------------

Gambar 6. Hasil Produksi PkM 2025 berupa eco-enzyme



D. SIMPULAN

Pelaksanaan PkM Dosen FKIP UT Medan di Desa Tuntungan I Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang telah berhasil dilaksanakan sesuai program kegiatan yang direncanakan untuk mewujudkan Desa Tuntungan 1 menjadi Sehat dan Cerdas . Program kegiatan yang telah dilakukan pada tahun pertama, tahun 2025, untuk mewujudkan Desa Tuntungan I yang Sehat dan Cerdas antara lain: pengembangan minat baca dan belajar siswa SD dan anak PAUD/TK desa Tuntungan I, pelatihan masyarakat sehat, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, dan pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal bagi ibu-ibu rumah tangga. Melalui program ini diharapkan (1) anak akan memiliki minat baca dan belajar sejak dini karena tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya berada dalam buku-buku. Pengembangan minat baca dan belajar sejak dini sangat penting untuk membangun landasan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, karakter positif, mempersiapkan anak untuk cerdas, meraih kesuksesan akademis dan mencegah kecanduan *gadget*, (2) Ibu-ibu rumah tangga akan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta mampu memilah sampah rumah tangga yang bisa diolah menjadi eco-enzyme yang memiliki berbagai manfaat, (3) Ibu-ibu rumah tangga cerdas dalam pengelolaan keuangan keluarga dan

mampu membuat wirausaha berbasis potensi lokal untuk kesejahteraan keluarga. Keberlanjutan Program PkM akan dilakukan pada tahun kedua yaitu tahun 2026 sesuai program yang sudah direncanakan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan PkM Dosen FKIP UT Medan tahun pertama tahun 2025, kami tim PkM Dosen FKIP UT Medan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada kepala desa Tuntungan I beserta jajarannya, Ketua Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Samera Indonesia, Ibu-ibu Desa Tuntungan I, Kepala Sekolah dan Guru PAUD/TK/SD Desa Tuntungan I Masyarakat dan Tokoh Masyarakat Desa Tuntungan I yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan PkM.

F. REFERENSI

- Aswaruddin, Simangunsong A.S., Damanik, S.N., Oktapia, D., Rafsanjani, A. (2025). Persepsi Dalam Komunikasi Interpersonal. *Journal on Education*, 7 (2), 11277-11283. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Aziza, Ilma Fahmi. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Desa Sumberejo Gedangan. *ELITMAS: Jurnal Edukasi Literasi Masyarakat* Vol. 1 No.1, 44-50, Agustus 2024. <https://ejournal.uniramalang.ac.id>
- Budiyanto, C.W dkk . (2022). Mengubah Sampah Organik Menjadi Eco Enzym Multifungsi: Inovasi di Kawasan Urban. *DEDIKASI: Community Service Reports (Vol.4 Issue 1 | Januari 2022)*
- Direktorat Sekolah Dasar Kemendikdasmen. (2023). Mari Mengetahui Literasi Finansial. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mari-mengenal-literasi-finansial>.
- Fajriana, Isna dan Dewi Fitriani. (2024). Program Pembelajaran Berbasis Buku dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Anak di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 9 (2), 195-205, Juli 2024. <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/35614>
- Fitriyah, Nur ; Bambang, Yusli Mariadi, Nurabiah, Herlina Pusparini, Rendi Ardiansyah, (2024). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga dan Usaha Mikro Keluarga untuk mencegah Family Financial Distress. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* Volume 3 (1): 55-60, Januari 2024. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/7286/5642>
- Hidayati, R.A. dan Handayani, A. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Gresik (Pendekatan pada Ibu-ibu Aisyiyah Kab. Gresik). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*

- Volume* 4, *Nomor* 1, *Maret* 2022.
<https://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/3790>
- Imron, M. (2020). *Manajemen sampah*. <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/>
- Malik, Abdul dan Mulyono, Sungkowo Edy. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 1 (1): 87-101, Juni 2017. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>.
- Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pemerintah (BANPER) Kampung Literasi Tahun 2021. (2021). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Prasasti, Trini., Silawati, Tutisiana, Madya, Faizal, , Rachmi, Tetty, Warsihna, Jaka, Heriani. 2021. Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) 2021.. Universitas Terbuka.
- Susanti, Dyah Aris. (2022). Pentingnya Membangun Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini. *Al-Ibtida'*, 10 (2), Desember 2022. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alibtida/article/view/5316E-journal.kopertais4.or.id>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Desa-.